

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang sudah dibuat oleh penulis mengenai Eksistensi Blangkon Gaya Yogyakarta Sebagai Warisan Budaya Masyarakat Jawa Melalui Foto Cerita penulis dapat menarik kesimpulan yaitu dalam proses pembuatan karya *story fotografi* ini, penulis menggunakan teori EDFAT dan teori estetika fotografi dengan tentunya memperhatikan beberapa teknik khususnya pemilihan *frame* dan *angle*. Untuk pemilihan frame, penulis fokus kepada komposisi foto yang diambil, kemudian untuk *angle* (sudut pengambilan) sebagian besar penulis menggunakan *angle eye level*, *high angle*, dan *low angle*. Teknik-teknik lain yang yang digunakan oleh penulis seperti *depth of field* (DOF) luas dan juga sempit, *stop action*, serta teknik lainnya agar mendapatkan hasil yang maksimal. Kemudian penulis memanfaatkan cahaya yang ada dengan menggunakan matahari supaya foto terlihat lebih natural dan tidak terkesan dibuat-buat.

Disetiap proses pembuatan blangkon memiliki filosofi tersendiri yang mana itu merupakan hasil dari budaya leluhur yang terus dilestarikan keberadaannya. Generasi penerus harus lebih memahami lagi tentang pelestarian budaya, adanya foto *story* ini diharapkan bisa menjadi penghubung baik dari generasi muda, pemerintah, dan seluruh lapisan masyarakat untuk tersadar dan tergerak pentingnya melestarikan budaya leluhur sehingga warisan ini bisa tetap dinikmati dan berkembang ke generasi selanjutnya.

5.2 Saran

Penelitian yang sudah peneliti buat maupun penelitian sejenis yang membuat karya *story fotografi* khususnya menggunakan objek kelestarian budaya leluhur diharapkan menjadi bahan acuan dan pertimbangan bagi para fotografer agar dapat menghasilkan karya foto yang mengedukatif serta informatif dengan mengangkat kekayaan warisan budaya leluhur yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.